

# Inovasi Manajemen Teknologi Berbasis Aplikasi SLiMS Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima

Muarif<sup>1\*</sup>, Umar<sup>2</sup>, Anwar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Teknologi Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muariftasman@gmail.com, <sup>2</sup>umar@email.com, <sup>3</sup>anwar@email.com

Email Penulis Korespondensi: muariftasman@gmail

**Abstrak-** Perpustakaan tradisional dengan koleksi besar akan menghadapi kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan koleksi seiring berjalannya waktu, karena jumlah koleksi cenderung terus bertambah. Hal ini menyebabkan pengguna memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari sumber informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, akses terhadap perpustakaan terbatas hanya pada lokasi fisik perpustakaan dan pada waktu operasional tertentu. Layanan perpustakaan yang inklusif bagi masyarakat memerlukan dukungan dari sistem otomasi terkomputerisasi yang siap digunakan kapan saja, memudahkan akses ke sumber informasi yang diperlukan. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana aplikasi SLiMS diterapkan dalam manajemen teknologi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif, Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa dan Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Bima sebagai Anggota Perpustakaan yang berjumlah 155 Orang, Teknik pengambilan Sample dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling*, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, menyebarkan kuesioner dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif Deskriptif, Berdasarkan Hasil Penelitian bahwa penerapan aplikasi SLiMS dalam manajemen teknologi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima sebagian besarnya adalah positif. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan (SLiMS) telah menjadi solusi populer untuk mengelola koleksi perpustakaan secara digital. Implementasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Penerapan aplikasi SLiMS memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

**Kata Kunci:** Inovasi, Aplikasi SLiMS, Perpustakaan, Layanan

**Abstract-** Traditional libraries with large collections will face difficulties in managing and controlling collections over time, because the number of collections tends to continue to increase. This causes users to take longer to find the information sources they need. In addition, access to the library is limited to the library's physical location and during certain operational times. Inclusive library services for the community require support from a computerized automation system that is ready to be used at any time, facilitating access to the required information sources. The location of this research was carried out at the Bima Muhammadiyah University Library, the aim of the research was to find out how the SLiMS application was applied in technology management at the Bima Muhammadiyah University Library. This research used a descriptive quantitative design. The respondents in this research were students and the Bima Muhammadiyah University Academic Community as Library Members. totaling 155 people, the sampling technique in this research used random sampling. The data collection technique in this research was by observing, distributing questionnaires and documenting studies. The results of research conducted using a descriptive quantitative approach, based on the research results, show that the application of the SLiMS application in technology management in the Bima Muhammadiyah University library is mostly positive. The Library Management Information System (SLiMS) application has become a popular solution for managing library collections digitally. Implementation of SLiMS in the Bima Muhammadiyah University Library is a strategic step to increase the efficiency and effectiveness of library services. The implementation of the SLiMS application has a significant impact on the quality of services provided to library users.

**Keywords:** Innovation, SLiMS Applications, Libraries, Services

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penting dalam masyarakat yang berfungsi sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam era digital yang semakin berkembang, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dan mengembangkan layanan yang lebih inovatif dan efisien guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan adalah penerapan manajemen teknologi berbasis aplikasi untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Perpustakaan tradisional dengan koleksi besar akan menghadapi kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan koleksi seiring berjalannya waktu, karena jumlah koleksi cenderung terus bertambah. Hal ini menyebabkan pengguna memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari sumber informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, akses terhadap perpustakaan terbatas hanya pada lokasi fisik perpustakaan dan pada waktu operasional tertentu. Oleh karena itu, layanan perpustakaan yang inklusif bagi masyarakat memerlukan dukungan dari sistem otomasi terkomputerisasi yang siap digunakan kapan saja, memudahkan akses ke sumber informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, perpustakaan tentu memerlukan dukungan teknologi untuk memudahkan dan mempercepat pekerjaan para pustakawan dalam berbagai aspek, seperti pengadaan, pengolahan, tampilan, sirkulasi/pelayanan, serta



perawatan bahan pustaka. Teknologi berperan penting dalam kemajuan perpustakaan. Perkembangan penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat dilihat dari kemajuan perpustakaan itu sendiri, dimulai dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi, hingga perpustakaan digital. Saat ini, penerapan teknologi informasi di perpustakaan menjadi indikator utama untuk menilai kemajuan sebuah perpustakaan, bukan lagi berdasarkan ukuran gedung, jumlah koleksi, atau jumlah pengunjung.[1]

Inovasi manajemen teknologi di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan pengalaman pengguna dengan menerapkan teknologi canggih. Salah satu cara adalah melalui penggunaan sistem manajemen perpustakaan terintegrasi, seperti aplikasi SLiMS berbasis Website, yang mendukung katalogisasi, sirkulasi, dan pelaporan secara efisien. Di era globalisasi saat ini, kemajuan sangat bergantung pada sejauh mana perkembangan teknologi informasi diterapkan. Perkembangan teknologi modern secara tidak langsung mengubah sistem yang telah digunakan, dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dengan kata lain, seiring dengan semakin canggihnya teknologi, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan layanan informasi secara maksimal melalui sistem otomatisasi penuh. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, manusia dituntut untuk memahami semua teknologi yang ada.(Meri Mayangsari et al., 2023) Dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sebagai media pengumpul, pengolah, dan pendistribusi informasi harus beradaptasi dengan teknologi ini. Tanpa sentuhan teknologi informasi, perpustakaan dianggap ketinggalan zaman, kuno, dan tidak berkembang. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang meluas ke semua aspek kehidupan menuntut semua pihak untuk menciptakan perpustakaan yang sesuai dengan era dan kebutuhan pengguna. Akibatnya, perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi harus menerapkan teknologi informasi. Perkembangan ini menghasilkan perpustakaan berbasis komputer, di mana penerapan teknologi informasi menjadi ukuran kemajuan sebuah perpustakaan. Paradigma lama tentang perpustakaan dengan kerumitan pengelolaannya harus dihapus dengan pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin membuka peluang baru bagi kemajuan teknologi informasi perpustakaan yang terjangkau dan mudah diterapkan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi telah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia.[3]. Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian dari tata kelola perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah, yang mencakup sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risiko.[4]. Manajemen perpustakaan yang terus berkembang perlu memanfaatkan teknologi informasi, karena teknologi ini tidak hanya memudahkan layanan tetapi juga membuat informasi lebih akurat, cepat, beragam, dan mudah diakses.[5]. Penerapan teknologi informasi diperlukan untuk memastikan informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat, tepat, dan mudah, karena sistem manual yang digunakan di perpustakaan saat ini dianggap tidak lagi memadai. Oleh karena itu, perpustakaan memerlukan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pengguna sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pelayanan kepada pengunjung dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Perubahan atau inovasi konsep perpustakaan dari konvensional ke elektronik atau digital harus dikelola dengan baik agar tujuan utama pendirian perpustakaan tersebut dapat tercapai.[5]. Sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dengan baik mencakup mulai dari penyediaan bahan pustaka, pengolahan, pengumpulan, peminjaman, keanggotaan, akuntansi denda keterlambatan, hingga pelaporan kegiatan perpustakaan dengan berbagai parameter opsional. Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan merupakan contoh sistem perpustakaan terkomputerisasi yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengadaan, pemrosesan, registrasi, dan manajemen akses perpustakaan. (Wahyu Supriyanto 2008) dalam [6]. Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan yang menggunakan perangkat lunak open source berlisensi GPL v3. Awalnya dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, aplikasi ini kini dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat SLiMS. SLiMS dibangun menggunakan PHP, database MySQL, dan kontrol versi Git.

Aplikasi SLiMS berkembang secara dinamis mengikuti perubahan teknologi, informasi, dan kebutuhan pengguna. Selain menampilkan data buku, aplikasi ini juga dapat menampilkan gambar, format audio, dan bahkan video. Aplikasi ini sangat fleksibel, memungkinkan menu dirancang sesuai kebutuhan dan kondisi perpustakaan pengguna. SLiMS juga mempercepat kerja perpustakaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan serta pelayanan perpustakaan. Automasi perpustakaan adalah alat atau media yang digunakan untuk mengelola data, mencakup proses pengolahan, perolehan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data dengan berbagai metode untuk menghasilkan informasi berkualitas. Informasi ini harus relevan, akurat, dan tepat waktu, serta berguna untuk kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, dan menjadi informasi strategis dalam pengambilan keputusan (Hartono, 2020). Dalam (Meri Mayangsari et al., 2023). Senayan Library Management System (SLiMS) adalah salah satu aplikasi manajemen perpustakaan yang luas penggunaannya di Indonesia. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, termasuk katalogisasi, sirkulasi, dan pelaporan. SLiMS menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan dan akses informasi di perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan bagi pengguna. Sistem otomasi perpustakaan adalah bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan, yang mencakup penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras untuk menjalankan berbagai tugas pelayanan dan pengelolaan perpustakaan. Saat ini, banyak perpustakaan di Indonesia yang telah mengadopsi sistem otomasi tersebut. Kesadaran akan penerapan sistem otomasi di berbagai perpustakaan didorong oleh manfaat besar yang ditawarkannya bagi pengelola dan pengguna perpustakaan.[7] Namun, masih banyak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang belum mampu menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang

sistem otomasi perpustakaan serta beberapa anggapan keliru terkait sistem tersebut. Sebagian besar masyarakat mengira bahwa otomasi perpustakaan adalah program yang memerlukan dana yang cukup besar untuk diimplementasikan. Dengan berkembangnya teknologi, sistem manajemen dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi, sehingga proses manajemen menjadi lebih efektif dan efisien. Aplikasi yang dibuat untuk tujuan manajemen perpustakaan sering kali dikembangkan oleh para pengelola perpustakaan dan para ahli perpustakaan. Perpustakaan yang telah mengadopsi penggunaan komputer dan aplikasi dalam manajemennya dikenal sebagai perpustakaan terotomasi atau otomasi perpustakaan.[8].

Aplikasi ini dapat membantu banyak tugas penting di perpustakaan, seperti mengelola koleksi, sistem layanan sirkulasi, mencatat statistik kunjungan, mencatat statistik koleksi, membangun dan memelihara basis data, mengevaluasi penggunaan koleksi, dan tugas lain yang terkait dengan peran pustakawan. Pelayanan adalah kegiatan yang sangat terkait dengan kehidupan manusia, karena diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Contoh kegiatan pelayanan ini dapat dilihat dari pelayanan publik yang diberikan oleh pengelola perpustakaan. Pengelola yang dimaksud adalah, khususnya pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, yang menyediakan layanan yang diperlukan oleh mahasiswa. Layanan ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi, sebagai upaya pengembangan dan peningkatan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akademis. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, dalam upaya meningkatkan pelayanan pengguna telah melakukan terobosan melalui inovasi layanan berbasis internet, dengan menggunakan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) sehingga untuk mempermudah pengguna dalam menemukan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan, yaitu di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima di Jl. Anggrek No. 16 Ranggo, Na'e Kota Bima. Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif dan inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif karena mengandalkan data berupa angka yang dianalisis secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Selain itu, Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini lebih mengedepankan aspek etika. Ini berarti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menentukan terlebih dahulu variabel-variabel yang relevan berdasarkan teori yang ada. Selanjutnya, variabel tersebut dioperasionalkan dengan indikator yang sesuai. Setelah menetapkan indikator, peneliti kemudian merancang kuesioner dengan pilihan jawaban dan skor yang sesuai. Jenis Data dalam penelitian ini adalah Jenis data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur, serta analisis data yang berfokus pada aspek kuantitatif atau statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data Inovasi Manajemen Teknologi Berbasis Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi target yang dimana populasi dalam penelitian ini secara spesifik yaitu mahasiswa dan civitas akademik sebagai pengguna Aplikasi SLiMS pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima pada Tahun 2024 yang berjumlah 289 orang, data populasi tersebut berupa data sekunder yang di dapatkan di Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Melihat uraian pada populasi diatas, dalam penelitian ini akan menitikberatkan kepada Mahasiswa dan Civitas akademik di Universitas Muhammadiyah Bima yang menggunakan layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Dalam penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini, menggunakan tabel Issac dan Michael, [22], sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Dari jumlah sampel tersebut, selanjutnya dipilih menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan dilakukan pemilihan sampel secara acak. Prosedur Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data penelitian, maka digunakan sejumlah pendekatan yaitu wawancara, pembagian angket terbatas kepada mahasiswa, dan analisis dokumentasi yang telah tersedia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data dari 155 responden. Data yang dikumpulkan meliputi dua variabel utama, yaitu: Inovasi Manajemen Teknologi Berbasis Aplikasi SLiMS (X) yang terdiri dari 8 item pernyataan, dan Peningkatan Kualitas Layanan (Y) yang memiliki 10 item pernyataan. Data ini diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada mahasiswa, Staf/Karyawan dan Dosen sebagai anggota Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima menggunakan Google Form. Selain itu, data juga dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan program studi dari responden.



**Tabel 1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	Laki-Laki	99 Orang	63,9%
2	Perempuan	56 Orang	36,1%
	<b>Jumlah</b>	<b>155 Orang</b>	<b>100%</b>

Dalam tabel 1 yang disajikan, terlihat bahwa 99 responden atau 63,9% adalah laki-laki, sementara 56 responden atau 36,1% adalah perempuan. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima yang sering berkunjung di perpustakaan adalah laki-laki.

**Tabel 2** Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	Ilmu Hukum	25 Orang	16,1%
2	Gizi	18 Orang	11,6%
3	Teknik Sipil	9 Orang	5,8%
4	Ilmu Komputer	12 Orang	7,7%
5	PIAUD	11 Orang	7,1%
6	Kewirausahaan	9 Orang	5,8%
7	Ekonomi Syariah	14 Orang	9,0%
8	Pendidikan Agama Islam	10 Orang	6,5%
9	Pendidikan Bahasa Arab	12 Orang	7,7%
10	Hukum Islam	11 Orang	7,1%
11	PGMI	7 Orang	4,5%
12	Lainnya	17 Orang	11,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 yang telah disajikan, terdapat pembagian karakteristik responden berdasarkan program studi. Data menunjukkan bahwa 25 responden atau 16,1% berasal dari program studi Ilmu Hukum, 18 responden atau 11,6% berasal dari program studi Gizi, 9 responden atau 5,8% berasal dari program studi Teknik Sipil, 12 responden atau 7,7% berasal dari program studi Ilmu Komputer, 11 responden atau 7,1% berasal dari program studi PIAUD, 9 responden atau 5,8% berasal dari program studi Kewirausahaan, 14 responden atau 9,0% berasal dari program studi Ekonomi Syariah, 10 responden atau 6,5% berasal dari program studi Pendidikan Agama Islam, 12 responden atau 7,7% berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Arab, 11 responden atau 7,1% berasal dari program studi Hukum Islam, 7 responden atau 4,5% berasal dari program studi PGMI, 17 responden atau 11,0% berasal dari Lainnya (Termasuk Staf/Karyawan dan Dosen). Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima yang sering berkunjung dan menggunakan fasilitas perpustakaan adalah mahasiswa program studi Ilmu Hukum.

### 3.2 Penerapan Aplikasi Slims Dalam Manajemen teknologi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif Deskriptif, menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SLiMS dalam manajemen teknologi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Sebagian Besarnya adalah Positif. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan (SLiMS) telah menjadi solusi populer untuk mengelola koleksi perpustakaan secara digital. Implementasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan Dengan rentang nilai dari minimum hingga maksimum, nilai rata-rata dan ditinjau dari nilai standar deviasinya yang menunjukkan konsistensi dari tanggapan responden. Jadi dari hal tersebut, adapun beberapa point yang membuat responden merasakan manfaat bagi Penerapan aplikasi SLiMS dalam manajemen teknologi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, antara lain:

1. Teknologi Berbasis SLiMS Yang diterapkan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima terasa simpel, karena SLiMS dirancang dengan *User Interface* (Pengguna Antarmuka) yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan, kemudian SLiMS berfokus pada fitur-fitur dasar seperti pencarian buku, peminjaman, dan pengembalian, tanpa terlalu banyak fitur tambahan yang kompleks. Kustomisasi tampilan dan fitur mungkin terbatas, sehingga pengguna tidak dapat mengubah banyak hal sesuai preferensi mereka. Fitur-fitur yang disediakan oleh SLiMS sudah cukup memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna perpustakaan, sehingga mereka tidak memerlukan fitur-fitur yang lebih kompleks. Tetapi muncul kekhawatiran bahwa Keterbatasan kustomisasi dalam SLiMS dapat menghambat upaya untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik perpustakaan. Atau Bagi pengguna yang membutuhkan fitur-fitur lanjutan, seperti analisis data atau integrasi dengan sistem lain, SLiMS mungkin terasa kurang memadai.
2. Teknologi Berbasis SLiMS merupakan suatu terobosan modern yang dihadirkan oleh Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Bima. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima telah mengadopsi Senayan Library Management System (SLiMS) sebagai sistem otomatis perpustakaan sejak tahun 2024. SLiMS, sebuah perangkat lunak sumber terbuka yang gratis, menyediakan fitur komprehensif untuk mengelola seluruh siklus hidup koleksi perpustakaan, mulai dari pengadaan, katalogisasi, sirkulasi, hingga pelaporan. Sebagai aplikasi berbasis web, SLiMS dapat diakses melalui berbagai perangkat dan jaringan, baik lokal maupun internet. Keberhasilan penerapan SLiMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima sangat bergantung pada peran aktif pustakawan. Pustakawan tidak hanya mengoperasikan sistem, tetapi juga bertanggung jawab untuk mendidik pengguna dan memastikan sistem memenuhi kebutuhan belajar mereka. Kemampuan pustakawan dalam bidang teknologi informasi sangat krusial dalam meningkatkan kualitas layanan. Hal ini sejalan Menurut Mulyadi (2016), satu diantara alasan otomatisasi perpustakaan digunakan adalah untuk memudahkan transaksi dalam melakukan pelayanan dibagian sirkulasi yang dimana kegiatan sirkulasi dapat dilakukan dalam waktu kurang dari satu menit pada setiap buku. Kesimpulan yang dapat diambil ialah fitur sirkulasi pada aplikasi SLiMS membuat pekerjaan pustakawan menjadi lebih efisien sehingga pengguna juga tidak perlu menunggu lebih lama dalam melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian.

### 3.3 Dampak penerapan aplikasi SLiMS terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan

Penerapan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dirasakan:

1. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas
  - a. Otomatisasi Proses, Banyak tugas rutin perpustakaan, seperti pencatatan peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi, dapat diotomatisasi. Hal ini mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses layanan.
  - b. Pengelolaan Koleksi yang Lebih Baik, SLiMS memungkinkan pengelolaan koleksi yang lebih terorganisir dan akurat, termasuk klasifikasi, katalogisasi, dan pelacakan keberadaan bahan pustaka.
  - c. Peningkatan Aksesibilitas, Pengguna dapat dengan mudah mencari informasi tentang koleksi perpustakaan melalui katalog online yang disediakan oleh SLiMS, sehingga mempercepat proses pencarian informasi.
2. Peningkatan Kualitas Layanan
  - a. Informasi yang Lebih Akurat dan Lengkap, Data koleksi yang tersimpan di SLiMS lebih akurat dan lengkap, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dan up-to-date.
  - b. Layanan yang Lebih Personal, SLiMS memungkinkan perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih personal kepada pengguna, misalnya dengan merekomendasikan bahan bacaan berdasarkan riwayat peminjaman atau minat pengguna.
  - c. Peningkatan Kepuasan Pengguna: Dengan proses layanan yang lebih cepat, akurat, dan personal, pengguna cenderung lebih puas dengan layanan yang diberikan perpustakaan.
3. Manfaat Lain
  - a. Laporan dan Analisis, SLiMS menghasilkan berbagai laporan dan analisis yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perpustakaan, mengidentifikasi tren penggunaan, dan membuat keputusan yang lebih baik.
  - b. Integrasi dengan Sistem Lain: SLiMS dapat diintegrasikan dengan sistem lain seperti sistem perpustakaan digital atau sistem manajemen pembelajaran, sehingga memperluas cakupan layanan perpustakaan.

Secara keseluruhan, penerapan SLiMS dapat menjadi langkah yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penerapan inovasi manajemen teknologi berbasis aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam meningkatkan layanan pengguna pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima memberikan pengaruh positif yang cukup besar. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang bernilai positif, hal demikian berarti ada hubungan searah antara kedua variabel tersebut. Maksudnya adalah semakin maksimal penerapan inovasi manajemen teknologi berbasis aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) maka akan maksimal pula meningkatkannya layanan pengguna pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Hal demikian berlaku hal yang sebaliknya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi SLiMS dalam manajemen teknologi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima Sebagian Besarnya adalah Positif. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan (SLiMS) telah menjadi solusi populer untuk mengelola koleksi perpustakaan secara digital. Implementasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan Dengan rentang nilai dari minimum hingga maksimum, nilai rata-



- rata dan ditinjau dari nilai standar deviasinya yang menunjukkan konsistensi dari tanggapan responden.
2. Dampak penerapan aplikasi SLiMS terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan, aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan, seperti Informasi yang Lebih Akurat dan Lengkap, Layanan yang Lebih Personal, Peningkatan Kepuasan Pengguna, Pengelolaan Koleksi yang Lebih Baik, Peningkatan Aksesibilitas. Secara keseluruhan, penerapan SLiMS dapat menjadi langkah yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital.
  3. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SLiMS terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, Meskipun SLiMS menawarkan banyak manfaat, penerapannya tidak selalu mulus. Beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan SLiMS diantaranya, Kurangnya Sumber Daya Manusi, Keterbatasan Anggaran, pengguna yang kurang familiar dengan aplikasi sehingga masih nyaman dengan pola pelayanan manual.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bima yang telah memberikan banyak bantuan moral serta bantuan biaya pendidikan kepada saya.

## REFERENCES

- [1] E. Nugrahawati, "OPTIMALISASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MELALUI APLIKASI SLiMS," *Pros. Semin. Nas. Manaj. ...*, pp. 1144–1152, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10849>
- [2] C. Exact, M. M. Sari, and L. Fatmawati, "Pemanfaatan Aplikasi SLiMS ( Senayan Library Management System ) pada Perpustakaan Universitas Raharja," vol. 9, no. 1, pp. 102–112, 2023, doi: 10.33050/cices.v9i1.2582.
- [3] Y. O. et all Ganda, "Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19689>
- [4] M. Desy Ria and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 122–133, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [5] T. Widodo, Mulyanto, and R. Mulyono, "Inovasi Manajemen Perpustakaan Dalam Rangka Mendukung Budaya Literasi Sekolah," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 1, pp. 160–178, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i1.691.
- [6] D. Aswarina, "PEMANFAATAN SLiMS DALAM KEGIATAN STOCK OPNAME DI PERPUSTAKAAN PUSAT IAIN CURUP," *J. Multidisipliner Bharasumba*, vol. 3, no. 01, pp. 40–51, 2024, doi: 10.62668/bharasumba.v3i01.562.
- [7] M. Azwar, "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS)," *Khazanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 1, no. 1, p. 19, 2013, doi: 10.24252/v1i1a3.
- [8] R. Iswanto, E. Wince, and M. Marleni, "Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup," *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 3, no. 2, p. 159, 2019, doi: 10.29240/tik.v3i2.1132.
- [9] T. Sidabutar, Amini, T. Banurea, A. Nasution, and A. Sadikin, "Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan," *Pendidik. Dan Konseling*, vol. 5, pp. 1885–1890, 2023.
- [10] A. H. Hermawan, W. Hidayat, and I. Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 113–126, 2020, doi: 10.15575/isema.v5i1.6151.
- [11] S. Ato and H. F. Nababan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah I Ketut Widiasa," *J. Perpust. Sekol.*, vol. 1, p. 14, 2007.
- [12] A. WIJAYANTI, "Peran Manajemen Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dalam Upaya Menciptakan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 22 Rejang Lebong," pp. 1–23, 2024.
- [13] E. R. Pane, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Manajemen Perpustakaan," *Triwikrama J. Multidisiplin Ilmu Sos.*, vol. 2, no. Vol. 2 No. 9 (2023): Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, pp. 71–80, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1500>
- [14] A. P. Arum and Y. Marfianti, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi," *Inf. Sci. Libr.*, vol. 2, no. 2, p. 92, 2021, doi: 10.26623/jisl.v2i2.3290.
- [15] D. A. Publik et al., "LIBRARY FOR ALL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY PUBLIC SERVICE INNOVATION OF THE INTEGRATED LIBRARY SYSTEM JOGJA LIBRARY FOR ALL AT THE DIY REGIONAL LBRARY AND ARCHIVES OFFICE publik yang baik . Pelayanan publik merupakan upaya untukm memenuhi ," vol. 09, 2024.
- [16] P. T. R. Rosdakarya, *C o y p.*
- [17] M. I. Alifi, M. Pratiwi, L. Faujiah, and R. G. Gumelar, "Implementasi Teori Difusi Inovasi Pada Digital Payment Application," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 173–177, 2023, [Online]. Available: <https://survei.apjii.or.id/survei/2023>
- [18] S. D. Handayani, W. Widodo, and Z. E. F. F. Putra, "Pengembangan Web Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Slims Dan Whatsapp Gateway Di Smk Negeri 40 Jakarta," *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 9, no. 1, pp. 103–112, 2023, doi: 10.36341/rabit.v9i1.3820.
- [19] A. S. Noviyanti, S. Sahidi, and A. Amir, "Pemanfaatan Fitur Slims 9 Bulian Di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak,"



- IQRA` J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 45, 2023, doi: 10.30829/iqra.v17i1.12521.
- [20] B. C. Haller and P. W. Messer, "SLiM : An Evolutionary Simulation Framework," 2024.
- [21] Bambang Suprianto, "Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik," *J. Pemerintah. dan Polit.*, vol. 8, no. 2, pp. 123–128, 2023, doi: 10.36982/jpg.v8i2.3015.
- [22] A. S. Permadi, A. Purtina, and M. Jailani, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar," *Tunas J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 16–21, 2020, doi: 10.33084/tunas.v6i1.2071.
- [23] K. Surabaya *et al.*, "ANTARA KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA SURABAYA PADA TAHUN 2012 - 2014 Pearson Correlation Analysis to Determine The Relationship Between City Population Density with Incident Dengue Fever of Surabaya in The Year 2012-2014," 2016.
- [24] F. Jabnabillah and N. Margina, "Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring," no. 1, pp. 14–18, 2022.